

**ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *DRIBBLING* DAN
KETEPATAN *SHOOTING* DALAM KETERAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA DI KLUB PERSETAB**



SKRIPSI

Oleh:

WANDA GUNA PUTRA

NPM. 18190126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVESITAS
BENGKULU**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *DRIBBLING* DAN
KETEPATAN *SHOOTING* DALAM KETERAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA DI CLUB PERSETAB**

SKRIPSI

OLEH

WANDA GUNA PUTRA
NPM. 18190126

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Mesterjon, S.Kom., M.Kom
NIDN:0210128102



Feby Elra Perdima, M.Pd. AIFO
NIDN:0207079001

Bengkulu, 20 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu


Martiani, S.Pd., M.TPd
NIK.1703153

i

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *DRIBBLING* DAN
KETEPATAN *SHOOTING* DALAM KETERAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA DI KLUB PERSETAB

SKRIPSI

OLEH

WANDA GUNA PUTRA

NPM. 18190126

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 24 Mei 2023
Dan dinyatakan Lulus

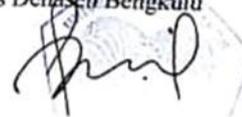
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Nama dan Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Mesterjon, S.Kom.,M.Kom NIDN:0210128102 Ketua		20-06-2023
2	Feby Elra Perdima,S.Pd., M.Pd NIDN:0207079001 Seketaris		20-06-2023
3	Martiani,S.Pd.,M.TPd NIDN:0202039202 Penguji 1		20-06-2023
4	Ajis Sumantri,M.Pd.AIFO NIDN:0202018604 Penguji 2		20/6/2023

Bengkulu, 20 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan(FKIP)
Universitas Dehasco Bengkulu



Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom

NIK.1703007

ii

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wanda Guna Putra

NPM : 18190126

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Fakultas :Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Adapun bagian –bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, baik sebagian ataupun keseluruhannya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 20 Juni 2023
Yang membuat pernyataan

Wanda Guna Putra
NPM. 18190126

ABSTRAK

Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Dribbling* Dan Ketepatan *Shooting* Dalam Keterampilan Bermain Sepakbola di Klub PERSETAB

WANDA GUNA PUTRA
NPM. 18190126

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *dribbling* dan ketepatan *shooting* dalam keterampilan bermain sepakbola PERSETAB. Jenis penelitian ini adalah analisis, menganalisa kemampuan teknik *shooting dan dribbling*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh atlet pemain PERSETAB yang berjumlah 18 orang atlet. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan teknik *shooting dan dribbling* pada atlet pemain persatuan sepakbola Tangga Batu. Dengan menggunakan rumus statistik (mean). Hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan dapat dilihat bahwa kriteria baik dari hasil tes *shooting* atlet PERSETAB hanya terdapat 6 orang (33,00%), selanjutnya untuk kriteria cukup terdapat 12 orang (67,07%), dan 0 orang (0.00%) untuk kriteria kurang dengan nilai rata-rata skor 36,2. Sedangkan kriteria hasil tes *dribbling* yaitu dengan jumlah 10 orang (55,00%) mendapat kriteria cukup, 7 orang (39,00%) tergolong baik, dan 1 orang (6,00%) yang mendapat nilai kurang, dengan masing-masing nilai rata-rata waktu 11 detik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola atlet persatuan sepak bola Tangga Batu yaitu pada tingkatan cukup, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan gerakan dasar sepak bola pada atlet PERSETAB guna mendapatkan hasil yang optimal, serta lebih diperhatikannya lagi faktor kondisi fisik bagi setiap atlet PERSETAB.

Kata Kunci : *Analisis, Kemampuan, Keterampilan, Teknik dasar, Sepakbola*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF BASIC DRIBBLING TECHNIQUES AND SHOOTING

ACCURACY IN FOOTBALL PLAYING SKILLS IN PERSETAB CLUB

WANDA GUNA PUTRA
Student Reg. ID. 18190126

Thesis S1 of Physical Education Study Program
UNIVED Bengkulu, 2022: 38 Pages

This study aims to determine the ability of basic dribbling techniques and shooting accuracy in PERSETAB football playing skills. This type of research is analysis, analyzing the ability of shooting and dribbling techniques. The population and sample of this study were all athletes in PERSETAB club, totaling 18 athletes. The research instrument was test of shooting and dribbling techniques on Tangga Batu footballers' athletes by using the statistical formula (mean). From the results of research on skill level, it can be seen that the good criteria from athlete in PERSETAB club shooting test results were only 6 people (33.00%), then for enough criteria there were 12 people (67.07%), and 0 people (0.00%) for criteria less with an average score of 36,2. While the test results of dribbling, namely the number of 10 people (55.00%) got enough criteria, 7 people (39.00%) were classified as good, and 1 person (6.00%) who got less scorw, with each value an average time of 11 seconds. It can be concluded that the level of basic technical skills of football athletes of Tangga Batu football union is at sufficient level, so it is necessary to improve basic football movement skills in PERSETAB athletes to obtain optimal results, as well as pay more attention to physical condition factors for each PERSETAB athlete.

Keywords: Analysis, Ability, Skills, Basic Techniques, Football.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada program studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu yang berjudul **“ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *DRIBBLING* DAN KETEPATAN *SHOOTING* DALAM KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA DI KLUB PERSETAB”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karna itu, segala saran dan kritikan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan tersujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Husaini,SE., M.Si., CA., CRP, selaku rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Dra.Asnawati, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani,S.Pd.,M.TPd selaku ketua program studi S1 Pendidikan Jasmani(PENJAS).Dan selaku penguji 1 yang telah memberi masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Dr.Mesterjon, S.Kom M.Kom selaku pembimbing I (satu) yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulisan Skripsi ini diselesaikan tepat waktu.
5. Feby Elra Perdima,M.Pd.AIFO pembimbing II (dua) yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan,saran dan dorongan moral sejak awal penyusunan Skripsi.
6. Ajis Sumantri,M.Pd.AIFO Penguji 2 yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh dosen program Studi S1 Pendidikan Jasmani (FKIP) UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam menulis skripsi ini.
8. Seluruh Staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah berusaha paya memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala desa dan ketua klub PERSETAB beserta anggotanya di desa Tangga Batu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir kulia yaitu skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa program Studi S1 Pendidikan Jasmani (FIKP) UNIVED Bengkulu angkatan 2018 yang telah membantu, berupaya motivasi

dan doa selama proses hingga penyelesaian penelitian.

11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin dapat saya sebutkan satu persatu

Semoga amal baik dari yang telah peneliti sebutkan mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah swt. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bengkulu 2022

Penulis

MOTTO

- ❖ Selama aku bernapas maka aku tak kan pernah berhenti berharap tuk jadi yang terbaik.
- ❖ Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik. - Bambang Pamungkas
- ❖ Allah taak akan merubah nasib suatu kaum (golongan) kecuali dia sendiri yang akan merubahnya (qs.sr'ad:11).

PERSEMBAHAN

- ❖ Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.
- ❖ Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu.
- ❖ Pak Dosen, kini mahasiswamu telah genap menjadi sarjana. Tentu ada banyak kejutan hidup yang menantiku di depan sana. Seluruh bekal ilmu yang pernah kau bagikan semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan di masa mendatang. Untuk semua kemarahan, kritikan, dan tuntutan yang diberikan, aku mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan juga selalu menyertaimu.
- ❖ Terkadang saya merasa seperti tidak berada di tempat lain. Saya hanya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian, kawan. Sejujurnya saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa kalian sahabatku. Terima kasih telah menjadi manusia terbaik di dunia.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
B. Kerangka Berfikir	28
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Metode Penelitian	31
C. Definisi Operasional Verbal	32
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
a. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil penelitian	39
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	43
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	

A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Nilai SkorKetepatan <i>Dribbling</i>	36
Tabel 3.2 : Nilai Skor kemampuan <i>Shooting</i>	38
Tabel 4.1 : Kreteria Ketepatan <i>Dribbling</i>	40
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi <i>Dribbling</i>	41
Tabel 4.3 : Kreteria Kemampuan <i>Shooting</i>	42
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi <i>Dribbling</i>	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : <i>Drebbling</i> Dengan Kaki Bagian Dalam	20
Gambar 2.2 : <i>Drebbling</i> Dengan Kaki Bagian Dalam	21
Gambar 2.3 : <i>Drebbling</i> Dengan Pungguk Kaki	22
Gambar 2.4 : <i>Drive Shoot</i>	25
Gambar 2.5 : <i>Full volley</i> dan <i>half volley shoot</i>	26
Gambar 2.6 : <i>Curving Shoot</i>	27
Gambar 3.1 : Tes Mengiring Bola/ Zig-Zag	36
Gambar 3.2 : Tes Shotingg.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Hasil Tes *Shooting*
- Lampiran II Hasil Tes *Dribbling*
- Lampiran III Bukti Penyerahan Proposal
- Lampiran IV Surat Tugas Penelitian
- Lampiran V Surat Keterangan Selsai Penelitian
- Lampiran VI Kartu Bimbingan
- Lampiran VII Foto-Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran VIII Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan oleh manusia dalam rangka untuk memperoleh kesehatan tubuh, ada banyak jenis cabang olahraga yang ada di dunia salah satunya adalah sepak bola, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang di mainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, olahraga ini sangat populer dan disukai banyak orang, permainan olahraga sepak bola sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa melalui kegiatan permainan olahraga sepak bola banyak manfaat yang diperoleh, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik. Salah satu bentuk tujuan olahraga sepak bola adalah pencapaian prestasi maksimal yang juga tak luput dari perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi. Bentuk perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa:

Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, maupun kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi yang terbaik.

Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pendidikan jasmani sebagai salah satu bidang pengajaran di sekolah, mengandung dua kata, yaitu Pendidikan dan Jasmani. Kata Pendidikan mempunyai arti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Jasmani adalah tubuh atau badan manusia sebagai organisme yang hidup dengan segala daya dan kemampuannya. Bila ditinjau dengan seksama. Pendidikan Jasmani mengandung dua gagasan (ide) yaitu pertama, suatu usaha Pendidikan melalui aktivitas jasmani demi tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan. Kedua suatu usaha Pendidikan dengan menggunakan aktivitas yang ditetapkan. Aplikasi dari gagasan pertama terlihat dalam kegiatan untuk peningkatan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (psikomotor). Kedua adalah manfaat gerak atau aktivitas dalam Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian dari Pendidikan secara keseluruhan, pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Dengan kedudukannya sebagai bagian integral dari Pendidikan, maka Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses Pendidikan, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.

Perkembangan konsep Pendidikan Jasmani semakin lama telah menunjukkan pergeseran menuju perkembangan yang lebih maju, yang ditandai dengan upaya 2 mengembangkan seluruh kemampuan atau potensi manusia secara utuh. Untuk memberikan gambaran dan pengertian yang lebih jelas maka akan dikemukakan beberapa pengertian/definisi tentang Pendidikan Jasmani dari berbagai literatur yang tentu mempunyai pendapat sendiri tentang apa yang dimaksud Pendidikan Jasmani. Adapun menurut Achmad Paturusi (2012: 4) "Arti pendidikan jasmani secara umum dapat di definisikan sebagai berikut: Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan". Pendidikan jasmani merupakan salah satu aktivitas fisik ataupun fisikis dalam suatu pembelajaran yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan siswa setelah pembelajaran. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum.

Sedangkan Dini Rosdiani (2015: 1) bahwa "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik,

keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat”. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan, alat yang digunakan untuk mendidik”. Dapat di definisikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, karena diharapkan dalam pendidikan jasmani perkembangan motorik, perkembangan afektif dan perkembangan kognitif anak dapat berjalan dengan seimbang.

Salah satu cabang olahraga yang terdapat di pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan sepak bola, sepak bola sendiri merupakan cabang olahraga yang sangat di gemari oleh para siswa laki-laki di sekolah dasar. Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepakbola seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangannya di daerah tendangan hukuman. Permainan sepak bola juga sendiri dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan juga kerjasama, sportivitas, tanggung jawab serta kejujuran.

Di dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain agar menunjang pada keahlian pemain itu sendiri, diantaranya mengoper (*passing*), menendang (*shooting*), menahan (*stopping*), menyundul (*heading*) dan menggiring (*dribbling*).

Untuk menjadi pemain sepakbola yang baik, seorang pesepakbola memerlukan penguasaan teknik dasar. Hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola merupakan modal utama untuk bermain sepakbola. Dengan menguasai teknik dasar sepakbola seorang pemain akan mempunyai bekal untuk memiliki keterampilan bermain sepakbola dengan baik.

Kemampuan bermain sepakbola adalah salah satu acuan bagi para pelatih sepakbola dalam mulai menyeleksi para pemain di dalam memulai suatu perencanaan dalam latihan, ataupun acuan bagi pelatih untuk mengetahui apakah program latihan berhasil atau tidak. Kemampuan bermain sepakbola akan terlihat baik apabila seorang pemain sepakbola tersebut mempunyai fondasi dari teknik-teknik dasar dan menengah yang baik pula. Karena dengan melihat kemampuan teknik dasar seorang pemain seperti *dribbling*, dan ketepatan *shooting*, seorang pelatih dapat menyimpulkan bahwa seorang pemain tersebut memang sudah layak atau memang sudah mengalami kemajuan dalam proses latihan yang telah dijalankan.

Dribbling, dan ketepatan *shooting* merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan sepakbola. Memperoleh kemenangan dalam permainan

sepakbola merupakan salah satu tujuan pembinaan prestasi yang ditentukan oleh keterampilan bermain sepakbola para pemainnya. Prinsip dasar dalam permainan sepakbola adalah menguasai permainan, menciptakan peluang, mencetak gol ke gawang lawan, dan mencegah gol ke gawang sendiri. Selama permainan, segala kemampuan baik fisik, teknik, taktik, dan strategi dikerahkan dalam usaha untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Pemain sepakbola harus memiliki kemampuan teknik dasar yang baik untuk menguasai pertandingan, menciptakan peluang, dan mencetak gol ke gawang lawan.

Penguasaan teknik dasar menjadi dasar utama untuk mengembangkan mutu yang tinggi dalam suatu permainan dan pertandingan. gawang dari kebobolan ketika terjadi serangan balik dari lawan. Teknik yang digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan adalah teknik *shooting*. *Shooting* yang baik, cermat, dan akurat akan lebih mempermudah pemain untuk mencetak gol. Mengingat pentingnya teknik tersebut maka kemampuan *dribbling*, dan ketepatan *shooting* ini harus mendapat perhatian serius dalam pembinaan prestasi untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para pemain.

Teknik untuk menciptakan peluang dalam permainan sepakbola adalah dengan kemampuan *dribbling* yang baik. Kemampuan *dribbling* yang baik akan mempermudah pemain untuk membuka ruang, dan melewati lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol, selain itu dengan kemampuan *dribbling* yang baik seorang pemain juga dapat melindungi gawang dari kebobolan ketika terjadi serangan balik dari lawan. Teknik yang digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan adalah teknik *shooting*. *Shooting* yang baik, cermat, dan akurat akan lebih mempermudah pemain untuk mencetak gol. Mengingat pentingnya teknik tersebut maka kemampuan *dribbling*, dan ketepatan *shooting* ini harus mendapat perhatian serius dalam pembinaan prestasi untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para pemain.

Keterampilan bermain sepakbola persatuan sepak bola Tangga Batu belum bisa dikatakan sempurna, dibuktikan dengan setiap pertandingan para pemain belum dapat menguasai permainan dan sering membuang kesempatan di depan gawang dengan kemampuan *shooting* yang kurang baik, sehingga persatuan sepak bola Tangga Batu sulit untuk mencetak gol dan memperoleh kemenangan. Keterampilan bermain sepakbola persatuan sepak bola Tangga Batu belum bisa dikatakan baik, sehingga sering saat pertandingan sulit mendapatkan kemenangan. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan *dribbling*, dan ketepatan *shooting* para pemain belum sempurna. Untuk dapat mempunyai keterampilan bermain sepakbola yang baik tidak hanya dilihat dari salah satu teknik saja. Penguasaan semua teknik dasar dan penerapan secara efektif di lapangan menjadi kunci keberhasilan pemain untuk memiliki keterampilan

bermain sepakbola yang baik sehingga performa tim semakin meningkat, di antaranya yaitu kemampuan *dribbling* dan ketepatan *shooting*.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa keterampilan seorang pemain dalam bermain sepakbola merupakan hal yang paling penting di pakai sebagai acuan seorang pelatih usia dini maupun sekolah sepakbola dalam menilai apakah program yang telah dijalankan itu mengalami keberhasilan atau tidak, sedangkan kemampuan dalam bermain sepakbola dapat dilihat dari penguasaan teknik seperti *dribbling*, dan ketepatan *shooting*. Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti perlu membuktikan dan mengadakan penelitian yang berjudul “analisis kemampuan teknik dasar *dribbling* dan ketepatan *shooting* dalam keterampilan bermain sepakbola di club persatuan sepak bola Tangga Batu.

B. Identifikasi Masalah

Masih adanya beberapa atlet peserta sepakbola Tangga Batu keterampilan *dribbling* dan ketepatan *shooting* masih terbilang rendah.

1. Pemberian metode latihan penguasaan bola dirasa masih kurang bervariasi.
2. Belum adanya bentuk latihan yang menarik dan tidak membosankan, serta suasana latihan menyenangkan yang mampu membuat atlet bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan sepakbola Tangga Batu .
3. Sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan sepakbola belum dikemas secara maksimal.
4. Belum diketahuinya tingkat kemampuan *dribbling* dan ketepatan *shooting* atlet yang mengikuti kegiatan sepakbola Tangga Batu

C. Batasan Masalah

Pembatasan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang “analisis kemampuan teknik dasar *dribbling* dan ketepatan *shooting* dalam keterampilan bermain sepakbola di klub PERSETAB”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat

dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana tingkat keterampilan antara kemampuan *dribbling* dan ketepatan *shooting* di club persatuan sepakbola Tangga Batu"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan antara kemampuan teknik dasar *dribbling* dan ketepatan *shooting* dalam keterampilan bermain sepakbola PERSETAB.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para guru dan pelatih sepakbola untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang setiap bentuk-bentuk latihan yang akan disajikan dalam proses berlatih melatih. Pelatih dapat menghindari bentuk-bentuk latihan yang bersifat membosankan bagi setiap pemain.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelatih

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak club agar selalu memperhatikan tugas dari seorang pelatih yang menangani akademi. Dan juga membantu para pelatih dan guru dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* dan ketepatan *shooting* bagi para atlet yang mengikuti akademi.

b. Bagi Atlet

Dapat mengetahui keterampilan dirinya sendiri dalam penguasaan teknik dasar bermain sepakbola khususnya menggiring bola (*dribbling*) dan ketepatan *shooting* sehingga atlet mau untuk meningkatkan keterampilan teknik dasarnya tersebut.

c. Bagi Orangtua dan Masyarakat Umum

Diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi para orang tua yang mengikutkan anak-anaknya pada kegiatan sepakbola di PERSETAB.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Kontekstual

1. Hakikat Sepakbola

a) Pengertian Sepakbola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Sepakbola adalah permainan bola besar yang dimainkan secara beregu, satu regu berjumlah sebelas orang. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput dengan dua gawang, pada dua sisi lebarnya dijaga masing-masing oleh penjaga gawang. Dua regu selain menjaga gawang, saling berebut bola untuk dimasukkan ke dalam gawang lawannya. Witono Hidayat (2017:6) “mengemukakan bahwa sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan di luar ruangan”.

Olahraga ini dimainkan di atas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang disebut tim. Setiap tim memiliki kotak yang dilengkapi dengan jaring. Mereka saling berhadapan dengan tujuan untuk memasukan bola ke dalam kotak dengan jaring di masing-masing lawan. Dalam sebuah pertandingan sepakbola, durasi waktu yang dimainkan adalah 2 x 45 menit, ditambah waktu istirahat 15 menit.

Dalam permainannya digunakan sebuah bola yang bagian luarnya dibuat dari kulit. Masing-masing regu menempati separuh lapangan dan berdiri saling berhadapan. Permainan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua orang penjaga garis, tujuan dari masing-masing regu atau kesebelasan adalah berusaha menguasai bola dan memasukkan ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan dilakukan dalam dua babak, antara babak pertama dan kedua diberi waktu istirahat, dan setelah istirahat kemudian dilakukan pertukaran tempat. Regu yang dinyatakan menang adalah regu yang paling banyak mencetak gol dalam waktu 2 x 45 menit akan menjadi regu yang memenangkan pertandingannya.

Menurut Agus Salim (2008:10) dijelaskan pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau

skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan dengan ketentuan yang ditetapkan. Untuk dapat membuat gol harus tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga 16 gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

b) Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Setiap pemain sepakbola harus bisa menguasai dan memainkan bola dalam sebuah pertandingan, hal tersebut mewajibkan setiap pemain untuk memiliki teknik dasar permainan sepakbola yang mumpuni. Menurut Irianto (2010:15) bahwa keterampilan bermain sepakbola

merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakangerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Olahraga sepakbola selain menuntut fisik yang prima kebugaran tetapi juga teknik yang sangat baik. Tanpa keterampilan teknis yang kuat pemain tidak akan bisa mencetak gol atau bertahan secara efektif (Ueberroth, 2012:102). Teknik dasar permainan sepakbola terbagi kedalam dua jenis yaitu teknik dasar bertahan dan teknik dasar menyerang (Infantino, 2016: 47). Teknik dasar bertahan terdiri dari bertahan pro-aktif dengan bodi kontak, intercept, tackling, dan clearing area. Teknik dasar menyerang terdiri dari gerakan tipuan, kontrol, operan, menggiring, shooting, dan menyundul. Beberapa teknik dasar tersebut harus dapat dikuasai oleh seorang pemain untuk menunjang penampilan diatas lapangan sesuai dengan posisi masing-masing. Keterampilan penting yang perlu dipelajari dalam sepakbola dalam sepakbola antara lain menggiring, mengoper, menembak, merebut bola, menyundul, menggunakan kaki yang tidak dominan dan gerakan spontan (Tutorial Sport, 2015: 12-13). Menerima, menggiring bola, melewati, menembak, dan menyundul adalah teknik dasar yang semua pemain harus mengembangkannya dan terus menerus berlatih. Para pemain terbaik selalu memiliki teknik yang kuat. Penguasaan teknik dasar yang baik akan membentuk seorang pemain menjadi handal.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat enam teknik dasar sepakbola yaitu menguasai bola, menggiring, mengoper, menyundul, menembak dan keahlian khusus penjaga gawang .

Adapun penjelasan setiap teknik dasar adalah sebagai berikut:

a. Teknik Menggiring (*Dribbling*)

Menggriring merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai untuk bermain sepakbola. Menggiring merupakan gerakan dorongan terhadap bola diikuti dengan perpindahan gerak pemain mengikuti arah bola. Mempertahankan kepemilikan bola dengan terus bergerak sampai ada kesempatan untuk *shooting* (Uberroth, 2012:108). Perpindahan tubuh saat *dribble*, dapat dilakukan dengan bergerak 180° kekanan atau kekiri. Dibutuhkan faktor fisik *power* tungkai dan kecepatan, termasuk juga faktor mental yaitu kepercayaan diri. Pemain secara otomatis akan menjadi pusat perhatian lawan saat melakukan teknik ini karena memainkan bola dalam waktu yang relatif lama dibanding teknik yang lain. Praktek

teknik *dribbling* dilakukan dengan cepat karena fungsi dari *dribbling* adalah melewati lawan. Menggiring bola memiliki fungsi untuk membawa bola melewati lawan dan membuka ruang permainan (Luxbacher, 2011: 47). Sering terjadi momen atraktif saat *skill* pemain ditunjukkan untuk melewati lawan.

b. Teknik Menembak (*Shooting*)

Scoring goal tetap menjadi tugas paling sulit dalam sepakbola (Luxbacher, 2013: 94). Karena tujuan dari permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dalam durasi waktu yang ada. Teknik yang paling efektif untuk mencetak gol adalah *shooting*. *Shooting* merupakan gerakan menendang bola ke arah gawang berkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol (Luxbacher, 2013: 96). Laju bola yang keras dan cepat menambah peluang terciptanya gol serta beberapa variasi *shooting* dapat mengecoh pergerakan seorang kiper. *Shooting* dilakukan dengan kontak antar bola dan kaki yang kuat dan cepat sehingga laju bola juga akan *powerfull*.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan untuk melakukan gerakan shooting (Martin, 2012: 9) :

- 1) Bola keluar dari kaki; lihat / kenali target; sentuhan persiapan keluar dari kaki; mengidentifikasi target saat Anda mendekati bola; kedua terakhir langkah, intip targetnya.
- 2) Pendekatan - Pijakan daya secara miring; langkah kekuatan ke kaki pendukung; langkah daya lebih panjang dari langkah biasa; Tempatkan kaki yang tidak menendang menunjuk maju dan di samping bola (jarak sebenarnya akan bervariasi dari pemain ke pemain); pinggul persegi menuju sasaran.
- 3) Jari kaki menunjuk ke bawah dan pergelangan kaki terkunci; jari kaki melengkung ke dalam sepatu; dorong jari melalui bagian bawah sepatu.
- 4) Kontak - Dengan tali; ayunan punggung kompak; menyerang bagian bawah dan kiri tengah (untuk serangan kaki kanan).
- 5) Aksi - Serang bola; lihat kaki memukul bola; poin berlawanan arah ke arah sasaran tujuan
- 6) *Follow through* - Berat bergerak maju melalui bola; Ikuti sampai rendah dan menuju target; Akselerasi melalui bola.

c) **Keterampilan dalam Permainan Sepakbola**

Keterampilan adalah kemampuan atlet untuk memilih dan melakukan teknik yang tepat pada waktu yang tepat, berhasil, teratur, dan dengan sedikit usaha (Brianmac.co.uk: 2019). Seorang pemain

sepakbola diharapkan mampu menguasai teknik dasar kemudian menguasai keterampilan sebelum melakukan pertandingan. Pengenalan terhadap teknik dasar diberikan saat pemain masih dalam usia muda. Sekolah sepakbola (SSB) berperan penting dalam mengenalkan teknik-teknik tersebut karena ditempat itu para pemain muda pertama kali memperoleh ilmu tentang sepakbola .

Sepakbola modern masa sekarang, seorang pemain tidak hanya dituntut untuk menguasai teknik sesuai posisi tetapi juga harus dapat menguasai teknik lain, misal seorang pemain bertahan tidak hanya harus menguasai teknik bertahan, merebut bola dan membayangi lawan tetapi juga harus memiliki kemampuan tambahan untuk mencetak gol. Kelebihan itu dapat dimanfaatkan ketika sebuah tim mengalami kebuntuan dalam memperoleh skor. Tugas utama pemain memang sudah ditetapkan sesuai posisi tetapi pada saat krusial seluruh pemain diharapkan mampu menguasai teknik menyerang guna meningkatkan kemungkinan tim mendapatkan tujuan permainan yaitu mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Ada beberapa teknik untuk mencetak gol antara lain *heading, shooting dan plessing/lob*. Teknik yang paling sering digunakan adalah *shooting* karena tingkat *keefektivan* yang tinggi.

a. Keterampilan *dribbling* dalam Permainan Sepakbola

Keterampilan *Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersikap melakukan operan atau tembakan (Danny Mielke, 2007: 1). *Dribbling* diartikan dengan gerakan lari dengan menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah (Sukatamsi, 2007: 9.3).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *dribbling* atau menggiring bola adalah melakukan tendangan terputus-putus dari satu titik ke titik lain terhadap bola dengan menggunakan kaki dan kontrol terhadap bola tetap terjaga dengan tujuan untuk menciptakan ruang untuk mengumpan, melewati lawan untuk melakukan tembakan ke gawang lawan. Berikut ini penjelasan tentang cara menggiring bola dalam permainan sepak bola:

a) Teknik *Dribbling* dengan kaki bagian dalam

Sesuai dengan namanya, teknik ini menggunakan kaki bagian dalam sebagai titik perkenaan kaki dengan bola ketika

menggiring bola. Berikut ini langkah-langkah menggiring bola dengan kaki bagian dalam:

1) Sikap awal

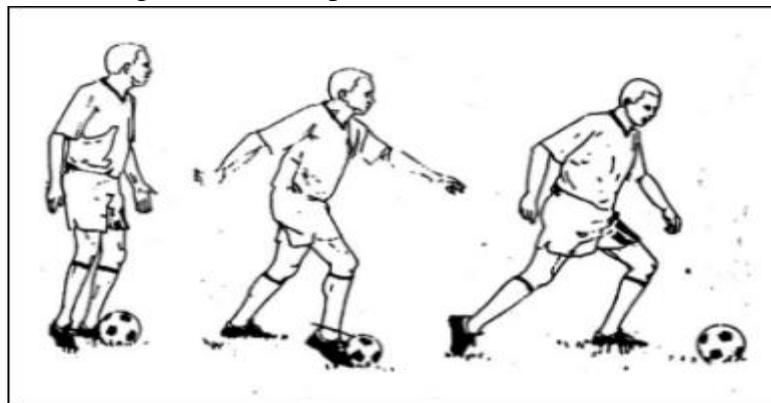
- a. Sikap awal adalah berdiri menghadap ke arah gerakan dengan pandangan lurus ke depan.
- b. Lengan dalam keadaan rileks dan diposisikan di samping badan.
- c. Sedangkan pergelangan kaki diputar keluar dan dikunci.

2) Gerakan menggiring bola

- a. Doronglah bola menggunakan kaki bagian dalam ke arah depan dengan posisi kaki agak dibuka ke depan dan kaki tumpu ikut bergerak.
- b. Bola bergerak ke depan dengan bergulir di tanah.

3) Sikap Akhir

- a. Hentikan bola menggunakan telapak kaki di bagian atas bola.
- b. Berat badan ditumpukan pada kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.
- c. Pandangan mata ke depan.



Gambar 2.1 <https://olahragapedia.com/teknik-menggiring-bola-dalam-sepak-bola>

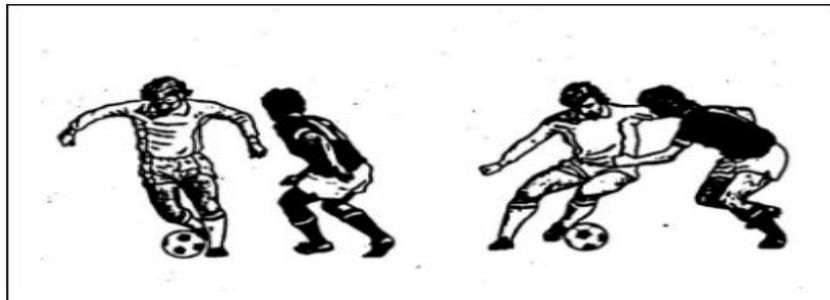
b) Teknik *Dribbling* dengan kaki bagian luar

Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada dasarnya sama dengan gerak dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Yang membedakannya adalah titik perkenaan kaki dengan bola. Berikut ini langkah-langkah menggiring bola dengan kaki bagian dalam:

1. Sikap awal

- a. Gerakan ini diawali dengan sikap berdiri menghadap arah

- gerakan dan pandangan ke depan.
- b. Kedua lengan di posisikan di samping badan agak terentang.
 - c. Sedangkan pergelangan kaki diputar ke dalam dan dikunci.
2. Gerakan menggiring bola
 - a. Doronglah bola dengan kaki bagian luar ke arah depan dalam posisi agak terangkat dari tanah.
 - b. Bersamaan dengan itu, kaki tumpu ikut bergerak.
 - c. Berat badan ditumpukan di kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.
 - d. Bola bergerak ke depan di permukaan tanah tidak jauh dari kaki.
 3. Sikap akhir
 - a. Hentikanlah bola menggunakan telapak kaki di bagian atas bola. Tumpukan berat badan pada kaki yang tidak digunakan menggiring bola.
 - b. Pandangan mata ke depan.

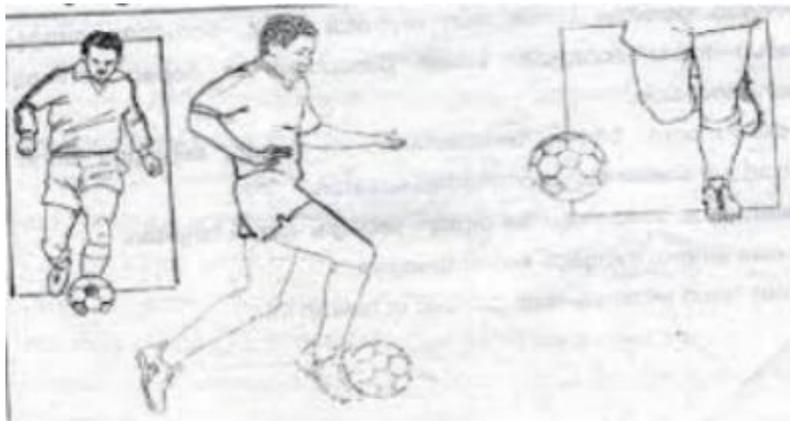


Gambar 2.2 <https://www.materiolahraga.com/2018/07/teknik-dasar-sepak-bola.html>

Teknik *Dribbling* dengan punggung kaki Yang ketiga, kita dapat menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki sebagai titik perkenaan bola. Berikut langkah-langkah menggiring bola dengan punggung kaki:

1. Sikap awal
 - a. Sikap berdiri menghadap arah gerakan.
 - b. Kedua tangan agak terentang dan rileks.
 - c. Pandangan mata ke depan.
2. Gerakan menggiring bola
 - a. Bola didorong ke depan dengan punggung kaki.
 - b. Ujung kaki yang menyentuh bola menghadap ke tanah.

- c. Bola bergerak ke depan di permukaan tanah.
- 3. Sikap akhir
 - a. Hentikan bola menggunakan telapak kaki di bagian atas bola.
 - b. Tumpuan berat badannya pada kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.
 - c. Pandangan mata ke depan.



Gambar 2.3 <https://www.materiolahraga.com/2018/07/teknik-dasar-sepak-bola.html>

b. Keterampilan *Shooting* dalam Permainan Sepakbola

Keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola sangat penting karena tujuan utama dari setiap serangan adalah mencetak gol. Mencetak gol merupakan salah satu tugas yang paling sulit dalam sepakbola. Teknik *shooting* sulit dilakukan sesuai keinginan agar arah bola tepat ke gawang dan melewati penjagaan kiper. Kemampuan untuk menembak dengan kuat dan akurat sangat penting jika pemain ingin mencetak gol (Luxbacher, 2013: 95). Kegagalan menembak sering terjadi disituasi permainan yang berlangsung cepat dibawah tekanan pemain bertahan lawan. Menurut Gao (2014: 992), jarak *shooting* terbaik berada di dekat garis depan gawang kotak penalti. Menurut Martin J (2012: 8), Ada beberapa prinsip penyelesaian akhir (*shooting*):

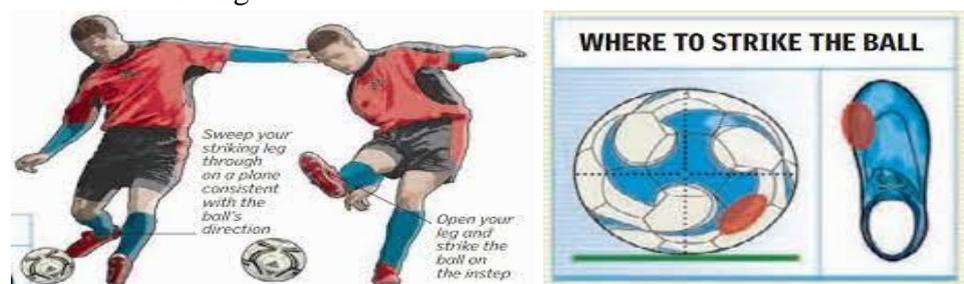
- a. Akurasi, *finishing* hanya lewat bola ke gawang melewati kiper
- b. *Power*, ditentukan oleh kecepatan kaki di titik kontak dan teknik yang digunakan
- c. Penyelarasan tubuh, jika memungkinkan, lutut berada di atas bola dan pinggul serta bahu mengarah ke target
- d. Mengunci engkel, jari kaki mengarah ke bawah

- e. Perkenaan dengan bola - kaki yang tidak menendang ditempatkan dengan nyaman di samping ujung jari kaki mengarah ke sasaran.

Shooting memang sulit dilakukan dalam keadaan permainan terbuka, butuh keahlian yang lebih untuk melakukan *shooting* yang akurat dan keras. Seorang pemain menyerang yang biasa dibebankan untuk memiliki keterampilan ini karena tugas utama seorang penyerang adalah mencetak gol. Tidak hanya seorang penyerang, kompetisi yang semakin ketat pemain gelandang, pemain bertahan bahkan kiper juga harus dapat menguasai teknik tersebut untuk memperbesar peluang kemenangan.

Shooting dipilih untuk mencetak gol karena terdapat keuntungan yang tidak didapat saat pemain melakukan teknik lain seperti heading yaitu pantulan bila bola terkena pemain lawan (*deflection*), bola menjadi sulit diantisipasi oleh penjaga gawang (Bridle, 2011: 96). Seorang pemain yang secara konsisten dan agresif menembak bola tepat sasaran, akan membuat takut lawan, serta menciptakan bola pantulan hasil tepisan penjaga gawang untuk rekan tim (Ueberroth, 2012: 124-125). Selain itu *shooting* yang keras didekat area gawang juga memperbesar peluang terjadi gol.

Ada beberapa teknik *shooting* yang dapat diterapkan saat bermain yaitu: *Drive shooting*, *Full volley shooting*, *Half volley shooting*, *Swerving shooting* (Luxbacher, 2011: 106-111). Jenis-jenis *shooting* tersebut dibedakan berdasarkan perkenaan kaki pada bola dan letak bola sebelum ditendang.

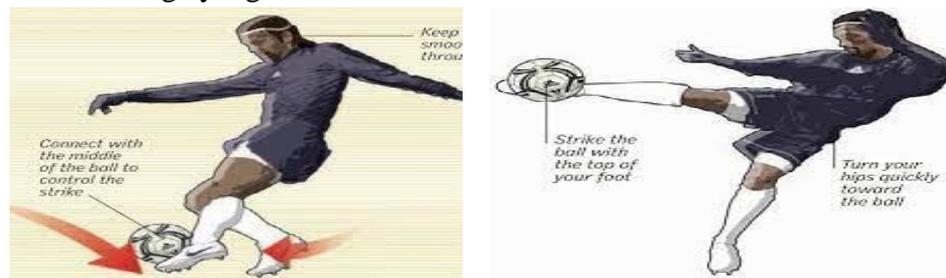


Gambar 2.4. *Drive Shoot* (Bridle B. et al, 2011: 96)

Drive/basic shooting merupakan jenis *shooting* yang perkenaan kaki ditengah bola dengan *power* yang besar sehingga bola melaju lurus kearah yang dituju. Penendang harus mengatur tenaga dan arah samping kanan/kiri penjaga gawang agar bola tidak melambung diatas mistar. *Drive shoot* dapat diatur sesuai kegunaan dan situasi tertentu, misal ketika keeper berada pada posisi yang tidak tepat (*out of position*). Bola bisa diarahkan dengan ujung kaki pada bagian bawah tengah bola secara

pelan (*chip*) atau saat kiper berada pada jarak yang lebih jauh diantara penendang dan gawang, maka dapat ditambahkan sedikit tenaga dengan perkenaan yang sama (*lob*).

Full volley shooting adalah jenis *shooting* yang terjadi secara cepat ketika bola belum menyentuh tanah. Bola berkenaan dengan kaki saat masih diudara. Teknik ini membutuhkan tingkat koordinasi mata-kaki yang tinggi dan percobaan yang berulang-ulang. Gol yang spektakuler sering tercipta dari jenis shooting ini. *Half Volley shooting* sedikit berbeda dengan *full volley*. Perbedaannya terletak pada saat bola diudara, bila *full volley*, perkenaan terhadap bola dilakukan saat bola berada jauh dari permukaan tanah dan posisi kaki diangkat tinggi karena harus menyambut bola diarah lintasan bola. Berbeda dengan *half volley* yang dilakukan saat bola hampir menyentuh tanah. Waktu perkenaan tidak secepat *full volley* dan posisi kaki tidak diangkat terlalu tinggi. Pemain mendapat keuntungan beberapa seconds untuk mengatur arah tembakan dan tenaga yang dibutuhkan.



Gambar 2.5. *Full volley* dan *half volley shoot* (Bridle B. et al, 2011: 99)

Teknik *shooting* yang keempat adalah *swerving/curving shoot*. *Curving shoot* adalah teknik tembakan melengkung yang diakibatkan karena perkenaan kaki berada pada sisi kanan/kiri bola. Perkenaan ini membuat tekanan pada bola tidak merata sehingga membuat bola berputar sesuai arah dorongan yang datang. Pemain menggunakan sisi kaki bagian dalam atau sisi kaki bagian luar untuk menciptakan putaran. Keuntungan dari teknik ini bola berputar dan memiliki lintasan melengkung yang sulit diantisipasi oleh penjaga gawang.



Gambar 2.6. *Curving Shoot* (Bridle B. et al, 2011: 97)

Beberapa teknik dasar *shooting* diatas merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan penyelesaian akhir. Pengaplikasian keempat teknik *shooting* tersebut sangat tergantung kondisi permainan. Ada beberapa faktor dalam melakukan *shooting*. Menurut Bate & Jeffreys (2015:141), Seni mencetak gol melibatkan banyak faktor antara lain pindah posisi, membaca permainan, mengantisipasi peluang, memperhitungkan kemampuan fisik dan ambisi individu. Faktor yang paling dominan yaitu keterampilan individu untuk mencetak gol. *Ability* pemain berpengaruh untuk menentukan tindakan penyelesaian akhir yang pada umumnya berlangsung cepat. Pemain berusaha menggunakan berbagai cara untuk melewati penjagaan pemain bertahan dan memasukkan bola kedalam gawang. Cara-cara tersebut dapat diterapkan dalam permainan apabila sudah terotomatisasi melalui latihan yang tepat.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan dan penguasaan teknik dasar dalam sepakbola merupakan salah satu faktor utama bagi seorang pemain untuk dapat berprestasi dengan baik. Keterampilan seseorang dalam bermain sepakbola akan terlihat baik apabila penguasaan teknik dasarnya sempurna. Keterampilan bermain sepakbola akan diciptakan apabila pemain menguasai seluruh teknik dasar yang dibutuhkan dalam bermain sepakbola. Kemampuan teknik dasar yang diperlukan adalah seperti kemampuan *dribbling*, dan ketepatan *shooting*.

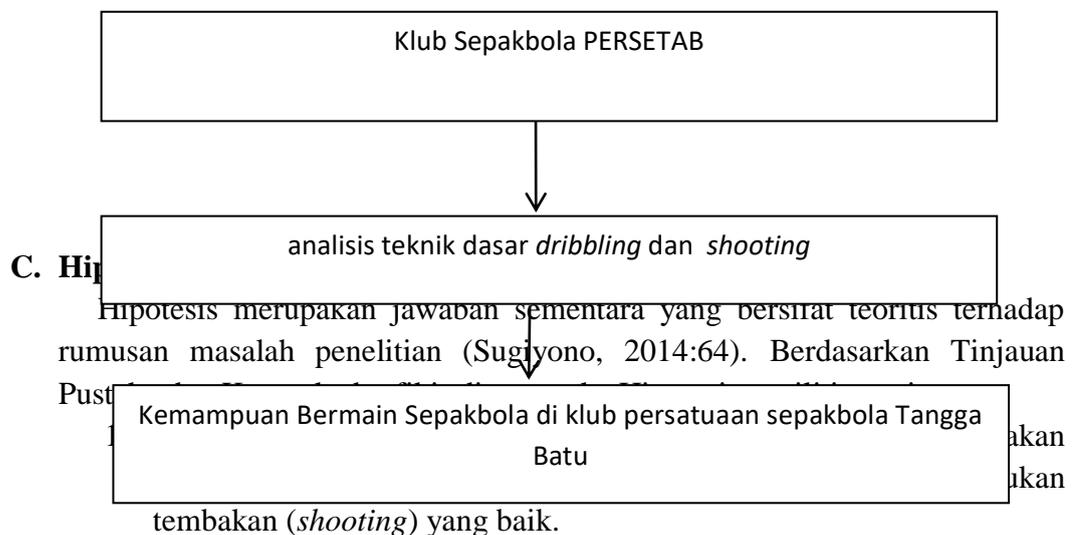
Dalam permainan sepakbola dibutuhkan penguasaan teknik menggiring bola (*dribbling*) yang sempurna dalam sebuah permainan. Pemain yang mempunyai teknik menggiring bola yang sempurna dalam permainan sepakbola akan mempunyai lebih baik penguasaan bola. Karena dengan menggiring bola yang baik dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan, seorang pemain dapat mengontrol arah permainan. Dengan menggiring bola pemain dapat membuka ruang yang baik untuk melakukan *passing* kepada teman, dapat melewati dan mengelabui lawan untuk menciptakan peluang, dan dapatjuga melakukan atau menciptakan gol ketika melakukan serangan balik. Sangat penting penguasaan teknik *dribbling* dalam permaian sepakbola, karena keterampilan bermain sepakbola seorang pemain akan terlihat baik apabila mempunyai teknik individu yang sempurna.

Keberhasilan dan kemenangan dalam permainan sepakbola akan sangat ditentukan apabila pemain mempunyai kemampuan melakukan tembakan (*shooting*) yang baik. Tembakan ke gawang dikatakan sempurna apabila mempunyai akurasi atau ketepatan yang baik. Ketepatan *shooting* mempunyai peran penting dalam keterampilan bermain sepakbola, dengan teknik ini maka

serangan-serangan yang telah dibangun dari awal permainan akan mempunyai banyak kemungkinan terciptanya gol karena *finishing* akhir serangan dilakukan dengan baik. Selain itu, dengan ketepatan *shooting* permainan yang terbentur dengan pertahanan lawan yang baik akan dapat di bongkar dengan melakukan *shooting* jarak jauh atau diluar pertahanan lawan.

Keterampilan bermain sepakbola akan sempurna dilihat apabila penguasaan teknik dasar pemain sangat baik. *dribbling*, dan ketepatan *shooting* adalah teknik dasar yang sangat penting dikuasai pemain agar mempunyai keterampilan bermain sepakbola yang mumpuni.

Gambar 2.7 Kerangka Berpikir



1. Kemampuan bermain sepakbola di klub persatuan sepakbola Tangga Batu akan tembakkan (*shooting*) yang baik.
2. Keterampilan bermain sepakbola akan sempurna dilihat apabila penguasaan teknik dasar pemain sangat baik.
3. Sangat penting penguasaan teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola, karena keterampilan bermain sepakbola seorang pemain akan terlihat baik apabila mempunyai teknik individu yang sempurna.
4. *Dribbling* dan ketepatan *shooting* adalah teknik dasar yang sangat penting dikuasai pemain agar mempunyai keterampilan bermain sepakbola yang mumpuni.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

PERSETAB adalah persatuan sepak bola Tangga Batu namun dikarenakan di desa Tangga Batu belum memiliki lapangan sepak bola maka biasanya permainan bola kaki di lakukan di desa tetangga yaitu kelurahan Rimbok Kedui kecamatan Seluma Selatan kabupaten Seluma jarak tempot dari desa Tangga Batu ke kelurahan Rimbok Kedui sekitar 1 Km dengan membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 3 menit menggunakan kendaraan bermotor .

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Dalam satu minggu dilakukan dua pertemuan setiap hari sabtu dan Rabu pukul 16.00 di lapangan rimbo, sehingga jumlah pertemuannya sebanyak 8 kali.

B. Metode Penelitian

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2010:21) menyatakan bahwa penelitian studi kasus dan lapangan adalah penelitian dengan karekteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016:53) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Prosedur dalam metode penelitian ini adalah dengan menganalisis teknik dasar sepak bola PERSETAB berkenaan dengan *shooting dan dribbling*.

C. Definisi Oprasional Verbal

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan istilah yang dipakai maka istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. *Dribbling*

Sepak bola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dengan gerakan-gerakan yang sederhana disertai dengan kecepatan dan ketepatan. Aktivitas dalam permainan sepak bola tersebut dikenal dengan nama *dribbling* (menggiring bola). Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Adapun norma dalam melakukan *dribbling* adalah : 1) Baik sekali dengan katagori ≤ 5 , 2) Baik dengan katagori 6 - 10, 3) Sedang dengan katagori 11-15, 4) Kurang dengan katagori 16 - 20, 5) Kurang sekali ≥ 21 Pengukuran kemampuan *dribbling* dihitung berdasarkan kecepatan yang di peroleh dalam waktu melakukan *dribbling* dengan jarak tempuh 1 meter setiap coon, adapun coon yang dilewati sebanyak 6 coon.

2. *Shooting*

Shooting adalah tendangan kearah gawang, tehnik ini kelihatannya gampang, tapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan waktu yang tepat agar *shooting* yang kita lakukan mengarah ke gawang atau menjadi sebuah gol. Latihan ini bisa dilakukan dengan mengharuskan penendang berlari mengejar bola sebelum melakukan *shooting*. Pengukuran kemampuan *shooting* dihitung berdasarkan waktu yang di peroleh dalam melakukan *shooting* dengan jumlah bola yang telah ditentukan. Sedangankan norma untuk *shooting* adalah : 1) Baik sekali dengan katagori $57 \geq$, 2) Baik dengan katagori 45-56, 3) Sedang dengan katagori 34 - 44, 4) Kurang dengan katagori 22 - 33, 5) Kurang sekali dengan katagori ≤ 21 .

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Proses penelitian memerlukan suatu populasi sebagai sumber data dan merupakan keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki atau diteliti. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:130). Sedangkan

menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan ditarik kesimpulannya.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek peneliti yang digunakan sebagai sasaran peneliti, jadi populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan pemain PERSETAB tahun 2022 yang berjumlah 18 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili Sugiyono (2012:81). Berdasarkan populasi di atas, karena jumlah populasi relatif sedikit, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota Pemain PERSETAB tahun 2022 sebanyak 18 orang yang semuanya putra dimana penarikan sample dilakukan dengan teknik kemampuan *dribbling*, dan ketepatan *shooting* sepak bola.

E. Teknik Pengumpulan Data

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono, (2012:147).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah mengambil data tes permainan sepak bola (*shooting dan dribbling*) yang menjadi sampel dalam penelitian dan mengkatagorikan hasil penelitian sesuai dengan tabel katagori. Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari presentase masing-masing katagori dengan rumus presentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Sumber: Sudjana (2001:129)

1. *Instrument* Penelitian

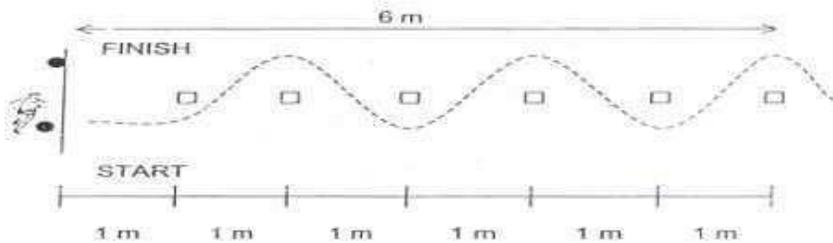
Tes adalah suatu proses yang sistematis untuk mengobservasi tingkah laku seseorang yang dideskripsikan dengan menggunakan skala berupa angka atau sistem dengan kategori tertentu. Kirkendall dalam Winarno (2013:157) mengemukakan tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang individu atau objek. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa tes merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa pengetahuan

atau keterampilan seseorang. Pada penelitian ini menggunakan jenis instrumen tes keterampilan yang berguna untuk mengukur keterampilan bermain sepak bola pada pemain Klub PERSETAB dengan menggunakan tes dribbling dan tes *shooting*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan sepakbola, (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, 2009:4). Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

a) Dribbling

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola digaris start. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribble bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluhdetik.



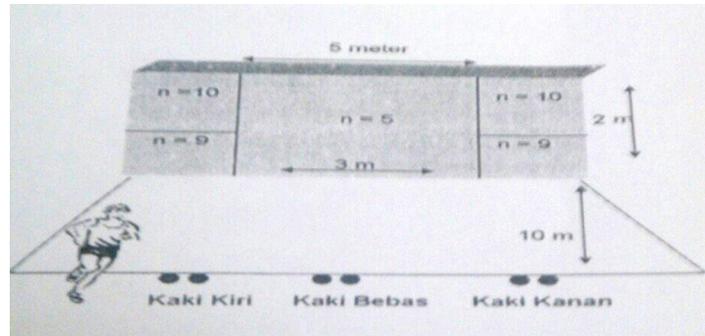
Tabel 3.1 Norma Penilaian Materi Tes Dribbling

No	Nilai/Waktu (d)	Katagori
1	≤5	Baik Sekali
2	6 – 10	Baik
3	11 – 15	Sedang
4	16 – 20	Kurang
5	≥ 21	Kurang Sekali

Sumber : Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani (2009: 20)

b) Mengukur kemampuan shooting

- Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada dikanan, 2 bola berada di kiri, 2 bola berada di tengah.
- Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendangke arah gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai kearah sasaran gawang.
- Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan.



Gambar. 3.1 Bentuk Tes *Shooting*

Sumber: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, (2009:9)

Keterangan: N = 10 (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

N = 9 (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

N = 5 (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan *dribbling* Peserta didik sepak bola Tangga Batu. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tingkat keterampilan *dribbling* dan keterampilan *shooting* dalam permainan persatuan sepak bola Tangga Batu. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan dasar bermain sepakbola yang ditentukan.

Tabel 3.2 Norma Penilaian Materi Tes *Shooting*

No	Nilai	Kategori
1	$57 \geq$	Baik Sekali
2	45-56	Baik
3	34-44	Sedang
4	22-33	Kurang
5	≤ 21	Kurang Sekali

Sumber : Pusat pengembangan kualitas jasmani (2009: 20)